



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk memahami persoalan perkawinan antara keturunan Gumeno Kidang Palih dan Keroman Sindujoyo di Desa Betoyo Guci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Kajian utama dalam penelitian ini adalah Mengapa ada larangan perkawinan antara keturunan Gumeno Kidang Palih dan Keroman Sindujoyo, Apakah larangan Perkawinan antara keturunan Gumeno Kidang Palih dan Keroman Sindujoyo masih berlaku efektif dan Bagaimana larangan perkawinan antara keturunan Gumeno Kidang Palih dan Keroman Sindujoyo di tinjau dalam perspektif hukum Islam.

Untuk mencapai tujuan tersebut dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografis. Sebagaimana pendapat Kirk dan Miller, bahwa penelitian kualitatif diidentifikasi sebagai cara untuk melakukan pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan

peristilahanya.¹ penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala social, ekonomi, politik dan budaya. Dalam agama, penelitian deskriptif berusaha menggambarkan suatu gejala keagamaan.²

Penelitian kualitatif ini didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.³ Sedangkan menurut Deddy Mulyana, etnografi adalah kegiatan peneliti untuk memahami orang-orang berinteraksi dan bekerja sama melalui fenomena yang diamati dalam kehidupan sehari-hari. Etnografi bertujuan untuk menguraikan suatu budaya secara menyeluruh, yaitu mencakup semua aspek budaya baik yang bersifat material maupun yang bersifat abstrak. Menurut Frey et al. bahwa Etnografi digunakan untuk meneliti perilaku manusia dalam lingkungan spesifik alamiah.⁴ Penelitian ini dilakukan dengan cara menggali informasi dan memahami perkawinan antara keturunan Gumeno Kidang Palih dan Keroman Sindujoyo. di Desa Betoyo Guci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Betoyo Guci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. karena disana telah ditemukannya suatu kasus tentang perkawinan antara keturunan Gumeno Kidang Palih dan Keroman Sindujoyo.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT: Remaja Rosdakarya, 2011), hal, 3.

² Sayuti Ali, *Metode Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta; PT: RajaGrafindo persada, 2002), hal, 22

³ Lexy J Moeleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hal 6.

⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung, PT: Remaja Rosdakarya, 2004), hal, 161.

tersebut di masyarakat sekitar Desa Betoyo Guci. Dan banyaknya orang yang melakukan perkawinan antara keturunan Gumeno Kidang Palih dan Keroman Sindujoyo. dari pada didesa Gumeno dan desa Keroman sendiri. serta lokasi tersebut terletak di daerah atau disekitar penulis bertempat tinggal jadi lebih memudahkan penulis untuk menggali data-data yang di perlukan dalam penelitian ini.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.⁵ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Primer,*

Data Primer dalam penelitian ini adalah sumber penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok. Hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.⁶ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau *Interview* yang dilakukan dengan juru kunci makam Sindujoyo, juru kunci makam Kidang Palih, toko agama desa Gumeno, masyarakat desa Betoyo Guci, keturunan dari Keroman Sindujoyo, keturunan dari Gumeno Kidang Palih, dan termasuk juga

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 107.

⁶ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus* (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2003), hal 23.

dengan anak dari pelaku perkawinan antara keturunan Gumeno Kidang Palih dan Keroman Sindujoyo. itu sendiri dan orang-orang yang dianggap berkompeten dalam masalah perkawinan tersebut.

2. *Sumber Data Sekunder,*

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dan subyek penelitiannya. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.⁷ Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku yang membahas tentang sejarah Keroman Sindujoyo dan Gumeno Kidang Palih yang akhirnya menimbulkan adanya perkawinan netang keturunan antara keturunan Gumeno Kidang Palih dan Keroman Sindujoyo, dan data dasar Profil Desa atau kelurahan Desa Betoyo Guci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2012. Amir syarifuddin, *Serat Sindujoyo, alih aksara terjemahan* (buku asli, 1778 atau 1850 M) serta foto-foto.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini penulis lakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

⁷ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011), hal 29.

1. Metode wawancara

Motode Wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden.⁸ Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada masyarakat atau tokoh masyarakat dan keturunan dari *Gemeno Kidang Palih* dan *Keroman Sindojoyo*, dengan menggunakan teknik wawancara percakapan informal yaitu permunculan pertanyaan secara spontan dalam arus alami suatu interaksi yang terjadi saat pengamatan sedang berlangsung.⁹ Jenis wawancara ini termasuk jenis wawancara tak terstruktur atau *Interviu bebas*, *inguides interview*, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.¹⁰ Sehingga digunakan oleh peneliti agar dalam proses wawancara peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sesuai dengan apa yang dibutuhkan, selain itu juga berfungsi untuk memperoleh jawaban yang lebih luas dari informasi yang diberikan oleh informan, bisa mendapatkan data yang benar-benar valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang sedang diteliti.

Tabel: 3.1 Data Informan

No	Nama	Umur	Sebagai	Tempa tinggal
1	Suja'i	60	Keturunan <i>Gumeno Kidang Palih</i>	Desa Betoyo
2	Achmad Darajat	51	Juru Kunci makam	Desa

⁸ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal 39.

⁹ Michael Quinn Patton, *Metode Evakuasi kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal, 186.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal 132.

			Sindujoyo dan Menantu dari turunan Sindujoyo	Keroman
3	H. Muhammad Nadir	63	Jurukunci Makam Kidang Palih dan Tokoh Masyarakat Desa Gumeno	Desa Gumeno
4	Choirunikma	65	Keturunan dari Kroman Sindujoyo	Desa Betoyo Guci
5	Hj, Menik	53	Masyarakat Desa Betoyo Guci	Desa Betoyo Guci
6	Hj, Umu kholillah	50	Anak dari pelaku perkawinan nentang keturunan	Desa Betoyo Guci

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.¹¹ Dokumen-dokumen yang penulis gunakan adalah foto-foto objek perkawinan antara keturunan Gumeno Kidang Palih dan Keroman Sindujoyo, arsip-arsip dari balai desa Betoyo Guci, serta bukti-bukti tertulis lain.

Dokumentasi sangat diperlukan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dan hasil dokumentasi digunakan untuk menunjang penelitian ini. Dalam proses ini peneliti menggunakan foto-foto, rekaman wawancara, dan tulisan-tulisan wawancara bukti bahwa

¹¹ Iqbal Hasan, *metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, 87

peneliti telah benar-benar mendatangi untuk meneliti terhadap objek yang diteliti.

E. Metode Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka langkah peneliti selanjutnya adalah pengolahan data yang mana proses pengolahan data dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan agar data terstruktur secara baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dengan beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan. Adapun tahapan-tahapan pengolahan data yakni:

1. *Editing* (Pemeriksaan Ulang)

Tahap pertama dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi sehingga muatan datanya sesuai dengan apa yang telah digariskan dalam tujuan penelitian. Dengan proses ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas data yang hendak diolah dan dianalisis, karena bila data yang dihasilkan berkualitas baik, maka informasi yang dibawapun akan baik.¹²

2. *Classifying* (Pengelompokan Data)

Pengelompokan data bertujuan untuk mengelompokkan data yang mana data hasil wawancara dan data dari dokumen-dokumen atau literature-literatur lain diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu, yaitu berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah, sehingga data

¹² Lexy J Moeleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal 103.

yang diperoleh benar-benar memuat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.¹³

Adapun pengelompokan dalam penelitian ini di gunakan untuk memilah data-data yang mana baik dari hasil wawancara, dokumen supaya data diperoleh sesuai dengan apa yang ada di rumusan masalah.

3. *Verifying (Pengecekan Ulang)*

Setelah diklasifikasikan, selanjutnya langka yang ketiga, peneliti melakukan verifikasi (Pengecekan Ulang) terhadap data-data yang telah diperoleh dan diklasifikasikan tersebut mengenai perkawinan antara keturunan Gumeno Kidang Palih dan Keroman Sindujoyo, agar akurasi data yang telah terkumpul itu dapat diterima dan diakui kebenarannya oleh segenap pembaca. Dalam hal ini, peneliti menemui kembali pihak-pihak (informan-informan) yang telah diwawancarai pada waktu pertama kalinya, kemudian kepada mereka peneliti memberikan hasil wawancara untuk diperiksa ndan ditanggapi, apakah data-data tersebut sudah sesuai dengan apa yang telah diinformasikan oleh mereka atau tidak. Disamping itu, untuk sebagian data peneliti memverifikasinya dengan cara *triangulasi*, yaitu mencocokkan (*cross-cross*) antara hasil wawancara dengan informan yang satu dengan informan lainnya, sehingga dapat disimpulkan secara proporsional.¹⁴

¹³ Lexy J Moeleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hal 104.

¹⁴ M. Amin Abdullah, dkk., *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Multidisipliner* (Yogyakarta Kurnia Kalam Semesta, 2006), 223.

4. *Analyzing*

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap dan diolah, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data, agar data mentah yang telah diperoleh tersebut dapat lebih mudah untuk dipahami. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan,¹⁵ sehingga pada akhirnya dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai perkawinan antara keturunan Gumeno Kidang Palih dan Keroman Sindujoyo.

5. *Concluding (Kesimpulan)*

Setelah peneliti menganalisis data-data yang diperoleh maka tahap ini merupakan tahap terakhir atau *Concluding* dalam penulisan penelitian yaitu pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah untuk mendapatkan suatu jawaban.¹⁶ Dimana peneliti sudah menemukan jawaban-jawaban dari hasil penelitian yang dilakukan. Peneliti pada tahap ini membuat kesimpulan-kesimpulan atau menarik poin-poin penting yang kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas dan mudah dipahami tentang relasi antara realitas dan mitos perkawinan antara keturunan Gumeno Kidang Palih dan Keroman Sindujoyo dimasyarakat desa Betoyo Guci.

¹⁵ LKP2M, *Research Book For LKP2M* (Malang: Uinversitasb Islam Negeri (UIN4) Malang, 2005), hal 60.

¹⁶ Nara Sudajana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tnggi* (Bandung: Sinar Baru Algasindo),hal 89.

F. Metode Analisis Data

Setelah pengumpulan data melalui penelusuran, membaca dan mencatat, tindakan selanjutnya adalah penyusunan data, mengklasifikasinya, yang kemudian dilanjutkan dengan penganalisaan data tentang perkawinan antara keturunan Gumeno Kidang Palih dan Keroman Sindujoyo. Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting karena data yang ada akan tampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.¹⁷

Sebagai sifat data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka seluruh analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu *deskriptif naratif*. Karakteristik analisis kualitatif adalah bahwa antara pengumpulan data dan analisis data merupakan proses simultan. Dari pengumpulan data kemudian dilakukan reduksi data untuk memilih data yang relevan dengan masalah pokok yang diangkat dalam penelitian ini. Dari sini kemudian ditulis dengan menggunakan tulisan etnografi. Menurut Jacobson, untuk memahami etnografi setidaknya perlu menemukan: (1) pertanyaan atau permasalahan yang dituju oleh peneliti; (2) Jawaban, penjelasan atau penafsiran yang diberikan oleh peneliti; (3) Data yang diberikan untuk menunjukkan permasalahan serta untuk menunjang penafsiran; (4) pengorganisasian unsur-unsur yang ada (permasalahan. Tafsir atau penjelasan dan bukti).

¹⁷ P. Joko, *Metode*, 105.